

**ANALISIS ISI RUBRIK OPINI PADA
SURAT KABAR KOMPAS
(Studi Deskriptif Analisis Isi Dalam Rubrik Opini
Pada Surat Kabar Kompas Bulan Oktober
Sampai Bulan Desember 2009)**

SKRIPSI



Diajukan oleh :

**RAHAJENG K
0443010196**

**YAYASAN KESEJAHTERAAN, PENDIDIKAN DAN PERUMAHAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
SURABAYA
2010**

Judul : ANALISIS ISI RUBRIK OPINI PADA SURAT KABAR KOMPAS (Studi Deskriptif Analisis Isi Dalam Rubrik Opini Pada Surat Kabar Kompas Bulan Oktober Sampai Bulan Desember 2009)

Nama : RAHAJENG K

NPM : 0443010196

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Telah disetujui

Pembimbing Utama

1. Penguji I

Dra. Dyva Claretta, MSi
NPT. 3 6601 94 00251

Ir. H. Didiek Tranggono, MSi
NIP. 030 203 679

2. Penguji II

Juwito, S.Sos, MSi
NPT. 3 6704 95 00361

3. Penguji III

Dra. Dyva Claretta, MSi
NPT. 3 6601 94 00251

Mengetahui
Ketua Jurusan Komunikasi

Juwito, S.Sos, MSi
NPT. 956 700 036

Judul : ANALISIS ISI RUBRIK OPINI PADA SURAT KABAR KOMPAS (Studi Deskriptif Analisis Isi Dalam Rubrik Opini Pada Surat Kabar Kompas Bulan Oktober Sampai Bulan Desember 2009)

Nama : RAHAJENG K

NPM : 0443010196

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Telah disetujui untuk mengikuti Ujian Skripsi

Menyetujui,

Pembimbing

Dra. Dyva Claretta, MSi
NPT. 3 6601 94 00251

Mengetahui
Dekan

Dra. Ec. Hj. Suparwati, MSi
NIP. 030 175 349

KATA PENGANTAR

Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “ANALISIS ISI RUBRIK OPINI SURAT KABAR KOMPAS (Studi Deskriptif Analisis Isi Dalam Rubrik Opini Pada Surat Kabar Kompas Bulan Oktober 2009 Sampai Bulan Desember 2009)”

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan akademis bagi mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini atas bimbingan dan bantuan yang diberikan oleh berbagai pihak.

Pada kesempatan ini, penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Ibu Dra. Ec. Hj. Suparwati, MSi., Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Pembangunan Indonesia “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Juwito, S. Sos., MSi., Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik UPN “Veteran” Jawa Timur.
3. Ibu Dra. Dvya Claretta, M.Si., Dosen Pembimbing Utama yang senantiasa memberikan waktu pada penulis dalam penyusunan skripsi penelitian ini.
4. Seluruh staf dosen Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik UPN “Veteran” Jawa Timur.

5. Orang tuaku tercinta, yang dengan kasih sayang yang besar dan dengan kesabarannya yang begitu besar yang telah memberikan bantuan baik materiil maupun moril dengan tulus ikhlas dan tanpa pamrih.

6. Berbagai pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini dengan baik

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat serta karuniaNya atas jasa-jasanya yang telah diberikan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna. Karena apabila terdapat kekurangan didalam menyusun skripsi ini, peneliti dengan senang hari menerima segala saran dan kritik demi sempurnanya skripsi ini.

Surabaya, April 2010

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	x
ABSTRAKSI	xi
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah	10
1.3. Tujuan Penelitian	10
1.4. Manfaat Penelitian	11
1.4.1. Kegunaan Teoritis	11
1.4.2. Kegunaan Praktis	11
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	 12
2.1. Landasan Teori	12
2.1.1. Surat Kabar Sebagai Media Komunikasi Massa	12
2.1.2. Elemen-Element Dalam Jurnalistik	15
2.1.3. Tulisan Opini Dalam Surat Kabar	20
2.1.4. Kategorisasi	23

2.1.5. Analisis Isi	30
2.1.6. Teori Penjaga Gerbang	31
2.2. Kerangka Berfikir	33
BAB III METODE PENELITIAN	36
3.1. Jenis Penelitian	36
3.2. Definisi Operasional	36
3.2.1. Tulisan Opini	36
3.2.2. Rubrik Opini	37
3.3. Kategorisasi	37
3.4. Arah Opini	43
3.5. Jenis Opini	43
3.6. Unit Analisis	45
3.7. Corpus	45
3.8. Populasi, Sampel, dan Teknik Penarikan Sampel	46
3.8.1. Populasi	46
3.8.2. Sampel	46
3.9. Teknik Pengumpulan Data	47
3.10. Metode Analisis Data	48
3.11. Uji Keterhandalan	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	50
4.1. Gambaran Umum Obyek Penelitian	50
4.2. Penyajian Dan Analisis Data	51

4.2.1. Analisis Tema dan Sub Tema Rubrik Opini Kompas.....	51
4.2.2. Analisis Arah Opini Pada Rubrik Opini	91
4.2.3. Analisis Jenis Opini Pada Rubrik Opini	94
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	97
5.1. Kesimpulan	97
5.2. Saran	98

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Frekuensi Kategorisasi	48
Tabel 4.1. Tema Rubrik Opini Di Kompas Periode Oktober 2009 sampai dengan Desember 2009	52
Tabel 4.2. Kategori Tema Perang, Pertahanan, Dan Diplomasi Dalam Tema Rubrik Opini Surat Kabar Kompas Bulan Oktober 2009 s/d Desember 2009	57
Tabel 4.3. Kategori Tema Poltik dan Pemerintahan Dalam Tema Rubrik Opini Surat Kabar Kompas Bulan Oktober 2009 s/d Desember 2009	60
Tabel 4.4. Kategori Kegiatan Ekonomi Dalam Tema Rubrik Opini Surat Kabar Kompas Bulan Oktober 2009 s/d Desember 2009	66
Tabel 4.5. Kategori Kategori Kejahatan/Kriminal Dalam Tema Rubrik Opini Surat Kabar Kompas Bulan Oktober 2009 s/d Desember 2009	68
Tabel 4.6. Kategori Kesehatan Dan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Tema Rubrik Opini Surat Kabar Kompas Bulan Oktober 2009 s/d Desember 2009	74
Tabel 4.7. Kategori Human Interest Dalam Tema Rubrik Opini Surat Kabar Kompas Bulan Oktober 2009 s/d Desember 2009	78
Tabel 4.8. Kategori Bencana Dalam Tema Rubrik Opini Surat Kabar Kompas Bulan Oktober 2009 s/d Desember 2009	84

Tabel 4.9.	Kategori Pendidikan Dalam Tema Rubrik Opini Surat Kabar	
	Kompas Bulan Oktober 2009 s/d Desember 2009	88
Tabel 4.10.	Arah Opini Dalam Tema Rubrik Opini Surat Kabar Kompas	
	Bulan Oktober 2009 s/d Desember 2009	91
Tabel 4.11.	Jenis Opini Dalam Tema Rubrik Opini Surat Kabar Kompas	
	Bulan Oktober 2009 s/d Desember 2009	94

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Berpikir Penelitian	35

ABSTRAKSI

RAHAJENG K, ANALISIS ISI RUBRIK OPINI PADA SURAT KABAR KOMPAS (Studi Deskriptif Analisis Isi Dalam Rubrik Opini Pada Surat Kabar Kompas Bulan Oktober 2009 Sampai Bulan Desember 2009)

Rubrik opini merupakan suatu tempat atau wadah yang sengaja disediakan oleh lembaga penerbitan surat kabar, sebagai tempat penampungan aspirasi masyarakat dalam mengeluarkan pendapatnya tentang berbagai hal kepada pihak lain yang dituju. Sesuai dengan penelitian ini, obyek penelitian adalah media cetak yaitu surat kabar Kompas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tema berita apa yang paling sering diangkat dalam rubrik Opini pada surat kabar Kompas bulan Oktober 2009 s/d Desember 2009 karena bulan tersebut merupakan bulan pelantikan presiden SBY yang kedua dan bertujuan untuk mengetahui arah opini terhadap permasalahan yang sedang diangkat dalam rubrik opini serta untuk mengetahui jenis opini dalam rubrik opini.

Landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Elemen-Elemen Dalam Jurnalistik, Rubrik, Opini, Tulisan Opini Dalam Surat Kabar, Tajuk Rencana, dan Analisis Isi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif berdasarkan tataran analisis tentang tema utama rubrik opini surat kabar Kompas periode Oktober 2009 s/d Desember 2009. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh tema utama rubrik opini surat kabar Kompas periode Oktober 2009 s/d Desember 2009. Dengan jumlah sampel penelitian 28 tema utama. Teknik penarikan sampel yang digunakan pengambilan sampel yang mewakili (*representative*) dari seluruh populasi yang ada. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan tabel frekuensi.

Hasil penelitian ini menunjukkan secara keseluruhan dari bulan Oktober 2009 s/d Desember 2009, tema opini yang paling banyak ada pada tema oprini yang merujuk kepada berita atau peristiwa yang aktual yang paling menonjol atau paling banyak frekuensi beritanya yaitu tema tentang politik, dikarenakan dalam tema tersebut memiliki daya tarik dan penting untuk segera diketahui oleh khalayak pembaca terutama orang yang berkepentingan atau memerlukan informasi tersebut. Arah opini kemabanyakan berada pada arah negatif yang ditujukan untuk mengkritik atau menolak suatu kegiatan atau keputusan yang dirasa kurang tepat dilakukan. Sedangkan jenis opini yang paling banyak muncul ada pada jenis opini informatif yang merupakan usaha penulis untuk memberikan keterangan-keterangan latar belakang tentang hal atau masalah tertentu kepada pembaca.

Kata kunci : Analisis Isi, Tema Utama, Surat Kabar Kompas.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Media massa adalah salah satu aspek komunikasi yang penting, terutama pada masa sekarang ini. Manusia merupakan khalayak sasaran media massa, sehingga keberadaan media massa senantiasa dituntut untuk mengikuti gerak dan dinamika individu sebagai kesatuan dalam masyarakat, namun kehadiran media massa akan dinilai berbeda-beda oleh setiap individu. Untuk memberikan pelayanan informasi kepada masyarakat, media massa (pers) diharapkan mampu mencerdaskan masyarakat melalui muatan informasi yang memiliki kebenaran, kepentingan dan manfaat untuk masyarakat.

Kehadiran media massa tersebut dalam kehidupan masyarakat tidak dapat diabaikan peranannya dalam mengubah budaya yang ada. Bagaimana media massa dapat mengembangkan norma-norma sosial, membentuk interaksi sosial, melakukan kontrol sosial, dan menimbulkan perubahan sosial juga bagaimana tujuan utama media massa yang bersangkutan.

Salah satu media massa yang dapat menyajikan informasi secara aktual adalah surat kabar. Isi surat kabar senantiasa apa yang benar terjadi dalam masyarakat sebagai peristiwa fisik yang menempati ruang dan waktu maupun sebagai kejadian abstrak yang mengambil tempat di dalam otak dan hati masyarakat (Liliweri, 1991:27). Surat kabar sangat berperan penting

dalam memenuhi kebutuhan akan informasi, dan dianggap dapat menumbuhkan kesadaran pada masyarakat tentang program-program pemerintah dalam pembangunan di segala bidang kehidupan. Kemampuan pers dalam penyebaran informasi memang tidak diragukan lagi, pers yang berfungsi sebagai penyebar informasi dapat menyampaikan berita-berita aktual tentang kondisi pemerintahan dan pembangunan kepada masyarakat secara luas. Media massa cetak seperti surat kabar, pesan-pesannya dapat dibaca kapan dan dimana saja serta dapat diulang-ulang. Dengan demikian media cetak memiliki sifat menguasai waktu, adapun kelemahannya adalah terletak pada sistem distribusinya karena harus melalui transportasi darat, laut dan udara (Panuju, 2002: 52).

Komunikasi adalah dasar dari kehidupan manusia yang dibutuhkan dalam rangka bersosialisasi dengan sesamanya. Sebagai kebutuhan esensial dan seiring dengan berkembangnya pengetahuan manusia, maka proses komunikasi yang dilakukan manusia membutuhkan media komunikasi yang mampu mendukung tercapainya proses tersebut. Media atau saluran komunikasi merupakan sesuatu yang digunakan sebagai alat penyampaian atau pengiriman pesan, misalnya surat kabar, majalah, radio, televisi, dan telepon.

Media komunikasi banyak jumlahnya, mulai dari yang tradisional sampai yang modern, misalnya kentongan, bedug, pagelaran kesenian, surat, papan pengumuman, telepon, telegram, pamflet, poster, spanduk, surat kabar, majalah, film, radio, dan televisi yang pada umumnya dapat

diklasifikasikan sebagai *media tulisan* atau *cetakan*, *visual*, *aural*, dan *audio-visual*. Untuk mencapai sasaran komunikasi dapat memilih salah satu atau gabungan dari beberapa media, tergantung pada tujuan yang akan dicapai, pesan yang akan disampaikan, dan teknik yang akan dipergunakan. (Effendy, 2003:37)

Pesan melalui media cetak diungkapkan dengan huruf-huruf mati, yang baru menimbulkan makna apabila khalayak berperan secara aktif. Karena itu berita, tajuk rencana, artikel, dan lain-lain, pada media cetak harus disusun sedemikian rupa, sehingga mudah dicerna oleh khalayak. Kelebihan media cetak lainnya, ialah bahwa media ini dapat di kaji ulang, didokumentasikan, dan dihimpun untuk kepentingan pengetahuan, serta dapat dijadikan bukti otentik yang bernilai tinggi. (Effendy, 2000: 313-314)

Beberapa kelebihan dari surat kabar diantaranya yaitu bisa disimpan lebih lama atau dapat diulang dan jelas, berbeda dengan media elektronik yang hanya bisa menginformasikan sepiantas dan membutuhkan perhatian dari komunikan untuk bisa memahami isi dan pesan. Pada saat ini surat kabar bukan hanya sekedar untuk mengetahui suatu peristiwa, mengetahui kejadian yang sedang terjadi, memberikan informasi yang akurat mengenai perkembangan suatu pengetahuan bahkan bukan hanya penyampai pesan searah, tetapi surat kabar juga menampung aspirasi atau opini balikan dari pembacanya. Artinya bahwa surat kabar merupakan suatu lembaga forum atau tempat dialog antara pihak komunikator yaitu redaksi dengan pihak komunikan yaitu pembacanya. Selain itu, masyarakat luas berharap agar

surat kabar dapat berfungsi sebagai mediasi yaitu sebagai penengah atau penghubung dalam menyelesaikan atau memecahkan suatu permasalahan.

Perkembangan surat kabar di Indonesia yang cukup pesat dengan banyaknya surat kabar yang muncul dan banyak juga surat kabar atau koran yang tidak dapat bertahan hingga bangkrut membuktikan bahwa persaingan antar media terutama surat kabar sangat ketat sekali. Hal ini berdampak pada isi berita hingga rubrik-rubrik yang dimunculkan oleh redaksi setiap harinya. Dengan memunculkan rubrik-rubrik baru yang dapat menarik perhatian pembaca akan membuat surat kabar tersebut untuk tetap bertahan dalam persaingan yang ketat. Rubrik-rubrik tersebut akan mendorong pembaca untuk membeli atau bahkan meningkatkan pendataan surat kabar melalui iklan karena memiliki jumlah pembaca yang cukup besar.

Surat kabar Kompas yang beridri sejak 28 juni 1965, dalam setiap harinya terbit kurang lebih sebanyak 50 halaman dimana terbagi atas kurang lebih 3 bagian yaitu bagian utama atau berita-berita utama nasional dan internasional, Ekonomi-bisnis dan Olah raga. Dalam berita utama terdapat halam opini yang merupakan tulisan atau artikel yang ditulis baik oleh masyarakat ataupun redaksi yang bersifat subyektif yang sangat berbeda sekali dengan berita yang bersifat obyektif. Rubrik opini sendiri juga dapat digunakan sebagai media untuk menyalurkan opini publik yang dikemas dengan cukup menarik dalam penerbitan pers. Rubrik opini ini pula yang dijadikan sebagai umpan balik (*feedback*) bagi pengelola penerbitan pers

untuk mengetahui sejauh mana berita atau informasi yang disajikan itu dibaca atau ditanggapi pembacanya.

Ruangan atau tempat khusus yang berisi opini pembaca bagi masyarakat luas biasa disebut dengan rubrik opini. Rubrik opini merupakan suatu tempat atau wadah yang sengaja disediakan oleh lembaga penerbitan surat kabar, sebagai tempat penampungan aspirasi masyarakat dalam mengeluarkan pendapatnya tentang berbagai hal kepada pihak lain yang dituju. Pada awalnya rubrik opini bertujuan untuk memperoleh saran dari pembaca terhadap berita, artikel dan informasi juga untuk memperoleh kesan dan pesan dari pembaca. Sedangkan dari pihak surat kabar, rubrik opini digunakan sebagai koreksi diri atas apa yang telah mereka sajikan sebagai penyalur berita. Namun pada perkembangan selanjutnya rubrik menjadi sarana untuk menyatakan isi hati, pertanyaan-pertanyaan mengenai masalah yang dihadapi oleh pembaca, tempat untuk menyatakan pendapat dan kesan pribadi kepada masyarakat luas dan sebagai perantara dengan pihak eksekutif, pemerintah atau dengan masyarakat luas.

Opini sangat diperlukan karena opini merupakan sarana untuk menyampaikan ide, gagasan, kritik dan saran kepada sistem kehidupan bermasyarakat yang merupakan kontrol bagi pelaksanaan pemerintahan. (Djuroto, 2000:45)

Dalam menulis artikel opini atau dapat disebut juga sebagai karya tulis untuk surat kabar maka perlu diperhatikan beberapa unsur salah satunya adalah orisinalitas atau keaslian karya tulis tersebut, bukan hasil

menjiplak atau membajak karya orang lain. Dalam dunia intelektualisme dan jurnalistik, plagiat merupakan sebuah dosa besar sehingga harus dihindari dengan menguasai etika penulisan dan pengutipan (Sumandiria, 2004:7).

Begitu banyaknya permasalahan yang bermunculan akhir-akhir ini (pendidikan, agama, ekonomi, politik dan sebagainya) mengakibatkan masyarakat luas berlomba dalam menuangkan aspirasinya. Tampak terlihat peranan surat kabar khususnya rubrik opini mempunyai andil yang besar bagi masyarakat. Hal ini diharapkan, mampu untuk menciptakan iklim atau arus informasi yang dapat mendorong terjadinya interaksi timbal balik secara terbuka dan bertanggung jawab, antar pribadi atau kelompok dengan lembaga atau badan usaha baik milik pemerintah atau swasta.

Analisis isi sering dipakai untuk mengkaji pesan-pesan media. Oleh karena metode ini adalah suatu cara untuk menguji isi secara kualitatif, keyakinan-keyakinan dan kepentingan-kepentingan para editor dan penerbit-penerbit, kecenderungan para pembaca (berdasarkan asumsi bahwa bahan-bahan yang diterbitkan secara berhasil bagi sesuatu golongan tertentu, mencerminkan secara akurat kecenderungan golongan yang bersangkutan). Dalam buku Flournoy (1989: 13) ditulis tentang asumsi teknik analisis isi:

- a. Bahwa kesimpulan tentang hubungan antara maksud dan isi serta antara isi dan efek dapat ditarik secara sah dan hubungan sebenarnya ditetapkan.

- b. Bahwa pengakajian isi nyata adalah sangat berarti, kategori-kategori dapat dibuatkan pada isi yang sesuai dengan arti. Yang dimaksud oleh komunikator dan dimengerti oleh para pembaca.
- c. Bahwa uraian isi komunikasi secara komunikatif adalah sangat berarti. Asumsinya mengandung arti bahwa frekuensi kejadian dari berbagai sifat isu itu sendiri merupakan faktor penting dalam proses komunikasi dalam keadaan tertentu.

Analisis isi terhadap rubrik Opini dapat memberikan cara yang relatif mudah untuk mendekati pengukuran yang obyektif terhadap kecenderungan-kecenderungan sosial yang terdapat dalam rubrik opini tersebut. Nilai-nilai sosial, tujuan, motivasi dan perasaan maupun fenomena-fenomena yang ada di masyarakat dapat diselidiki dengan baik. Ini dapat dilakukan pada satu waktu tertentu atau dalam serangkaian waktu untuk membuktikan bahwa perubahan-perubahan dan kecenderungan-kecenderungan sedang terjadi di masyarakat (Sudiman, 1991: 51).

Dipilihnya harian Kompas karena surat kabar tersebut termasuk surat kabar nasional yang terbit pagi hari serta merupakan surat kabar yang terbit harian dan beredar hampir di seluruh wilayah Indonesia. Kompas merupakan salah satu koran yang mengalami perkembangan cukup pesat dan memiliki distribusi terbesar di Indonesia yaitu sekitar 530.000 eksemplar yang menjangkau Jawa Timur, Jakarta, Jawa Tengah, Jawa Barat, dan sebagian luar pulau jawa. Pembaca koran Kompas mencapai 2,25 juta orang di seluruh Indonesia.

Rubrik opini di harian Kompas merupakan halaman khusus yang disediakan untuk pembaca atau masyarakat sehingga dapat mengaspirasikan pendapat, saran, kritik, problem pemerintahan, pelayanan publik atau apa saja yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Disamping itu hal yang mendasari untuk menganalisa rubrik opini pada harian Kompas dengan menggunakan teknik analisis isi kuantitatif sebab menurut Berelson dan Kerlinger, analisis isi merupakan suatu metode untuk mempelajari dan menganalisis komunikasi secara sistematis, objektif, dan kualitatif terhadap pesan yang tampak (Kriyantono, 2007:228). Dengan menggunakan teknik analisis isi, peneliti dapat menganalisa isi berita utama surat kabar Kompas dengan melakukan kategorisasi tema-tema berita. Kategorisasi yang digunakan adalah kategorisasi yang dipilih oleh peneliti. Tema-tema yang terdapat dalam rubrik opini tersebut kemudian dikategorikan menjadi : 1) perang, pertahanan, dan diplomasi 2) politik dan pertahanan 3) kegiatan ekonomi 4) kejahatan 5) kesehatan dan kesejahteraan masyarakat 6) ilmu dan penemuan 7) human interest.

Surat kabar Kompas sebagai produsen informasi dan berita selalu menerbitkan tajuk rencana yang sarat dengan fakta, serta lugas dalam membuat interpretasi serta memberikan opini, yang dibutuhkan dan bernilai berita bagi pembaca, baik yang bersifat *human interest* maupun berita umum. Agar mencapai sasaran maka peneliti akan membatasi periode peneliti yakni mulai bulan Oktober 2009 sampai bulan Desember 2009. Rubrik Opini Periode Oktober 2009 sampai bulan Desember 2009 pada

harian Kompas dipilih dengan alasan bahwa rubrik pada bulan tersebut masih mengangkat peristiwa-peristiwa atau permasalahan-permasalahan yang baru dialami oleh masyarakat, sehingga banyak dimanfaatkan oleh pembaca sebagai sarana berkomunikasi secara terbuka, diantara penyampai kritik dan sebagai tempat penyampai rasa ketidakpuasan terhadap sesuatu yang menjadi sasaran tujuannya.

Surat kabar Kompas sebagai produsen informasi dan berita selalu menerbitkan tajuk rencana yang sarat dengan fakta, serta lugas dalam membuat interpretasi serta memberikan opini, yang dibutuhkan dan bernilai berita bagi pembaca, baik yang bersifat *human interest* maupun berita umum. Agar mencapai sasaran maka peneliti akan membatasi periode peneliti yakni mulai bulan Oktober 2009 sampai bulan Desember 2009. Rubrik Opini Periode Oktober 2009 sampai Desember 2009 pada harian Kompas dipilih dengan alasan bahwa rubrik pada bulan tersebut masih mengangkat peristiwa-peristiwa atau permasalahan-permasalahan yang sedang banyak dibicarakan seperti masalah Polri vs KPK, masalah kasus pembunuhan yang melibatkan ketua KPK Antasari Azhar dan pelantikan presiden RI yang ke tujuh yaitu Susilo Bambang Yudhoyono yang menjadi pemenang dalam pemilihan presiden dan wakil presiden dengan berpasangan dengan Boediono serta yang paling hangat-hangatnya adalah kasus bank Century sehingga banyak dimanfaatkan oleh pembaca sebagai sarana berkomunikasi secara terbuka, diantara penyampai kritik dan sebagai tempat penyampai rasa ketidakpuasan terhadap sesuatu yang menjadi sasaran tujuannya. Seperti keluhan mengenai pelayanan umum, kebijakan pemerintah sampai keluhan konsumen terhadap suatu produk.

Ketertarikan peneliti untuk menganalisis rubrik opini pada surat kabar Kompas dengan menggunakan teknik analisis isi kualitatif sebab menurut Berelson dan Kerlinger, analisis isi merupakan suatu metode untuk mempelajari dan menganalisis komunikasi secara sistematis, objektif, dan kuantitatif terhadap pesan yang tampak (Kriyantono, 2007:228). Dengan menggunakan teknik analisis isi, peneliti dapat menganalisa isi dalam rubrik opini surat kabar Kompas. dengan melakukan kategorisasi tema-tema yang ada. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya untuk menambah jumlah berita yang akan di analisis dan bagi fakultas dapat bermanfaat untuk menambah pembendaharaan perpustakaan Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Tema opini apa yang paling sering diangkat dalam rubrik opini di surat kabar Kompas periode Oktober 2009 sampai bulan Desember 2009 ?
2. Arah opini terhadap permasalahan yang sedang diangkat dalam rubrik opini ?
3. Jenis opini dalam rubrik Opini ?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan tersebut diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui tema berita apa yang paling sering diangkat dalam rubrik Opini pada surat kabar Kompas bulan Oktober 2009 sampai bulan Desember 2009
2. Untuk mengetahui arah opini terhadap permasalahan yang sedang diangkat dalam rubrik opini
3. Untuk mengetahui jenis opini dalam rubrik opini.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Dapat memberikan masukan bagi pengembangan kajian komunikasi massa pada bidang jurnalistik khususnya pada studi analisis isi mengenai tema berita dalam rubrik Opini pada surat kabar Kompas.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Memberikan landasan pemikiran dan pertimbangan bagi pengelola media massa dalam penerbitannya. Dalam hal ini isi dan tema laporan utama, hendaknya sesuai dengan kebutuhan dan pemenuhan informasi terhadap semua permasalahan yang terjadi sesuai dengan apa yang diharapkan oleh masyarakat (yang sedang hangat dibicarakan).